

BAB 3

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

1.1.1 Jenis Pendekatan

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena dan konsep, metode kualitatif dapat juga melibatkan wawancara, analisis data, dan observasi untuk mendapatkan wawasan yang mendalam[20]. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan fokus pada pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan makna individu atau kelompok. Dalam konteks ini pendekatan kualitatif dapat melibatkan wawancara mendalam, analisis konten, dan observasi untuk mengumpulkan data kualitatif.

1.1.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah kampus Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP) yang terletak di Jl. DI Panjaitan No.128, Karangreja, Purwokerto Kidul, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53147. Dimulai pada tanggal 1 November 2023 sampai 30 November 2023.

1.1.3 Objek Dan Subjek Penelitian

1.1.3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan digunakan pada penelitian adalah Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) di Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP), sebagai fokus utama dari judul. Hal ini dikarenakan terjadinya penurunan calon mahasiswa program studi

DKV adalah objek yang akan dipromosikan melalui video iklan yang direncanakan, yang mencakup semua aspek program studi tersebut.

1.1.3.2 Subjek Penelitian

Subjek yang dibutuhkan untuk penelitian ini melibatkan beberapa narasumber sebagai informan yang memberikan sebuah informasi mengenai program studi Desain Komunikasi Visual (DKV) yaitu,

1. Bagian Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB):
Ahmad Shofan Shofa, S.Pd
2. Ketua program studi (Kaprodi):
Riri Irma Suryani, S.Sn., M.Sn.

1.1.4 Jenis Data Dan Sumber Data

1.1.4.1 Data Primer

Data primer sendiri merupakan data yang dapat diperoleh atau yang di kumpulkan secara langsung dalam lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan[21]. Berdasarkan kutipan yang didapat maka data primer dalam penelitian ini pun diperoleh dari hasil wawancara dan observasi peneliti dengan ketua program studi Desain Komunikasi Visual (DKV).

1.1.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan kumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan dapat digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian. Jenis data ini terkait dengan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti dokumen-dokumen penting, situs web, buku, dan lain-lain[22]. Data sekunder dari penelitian ini melalui media sosial Instagram, dan dokumen-dokumen dari Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dan juga program studi Desain Komunikasi Visual (DKV). Selain itu menggunakan data tambahan lainnya seperti jurnal dan kuesioner yang terkait video iklan.

1.1.5 Informan Penelitian

Penyedia informasi penelitian (*information provider*) adalah orang yang mempunyai informasi berkaitan dengan objek penelitian yang dicari [23]. Informan dalam penelitian ini juga adalah bagian Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), serta ketua program studi Desain Komunikasi Visual (DKV).

1.1.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari penelitian ini. Di bawah ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan:

1.1.6.1 Observasi

Observasi memegang peranan penting dalam mengamati objek kajian, seperti lokasi tertentu dalam suatu organisasi, sekelompok orang, atau kegiatan di suatu sekolah. Dalam hal ini observasi berfungsi sebagai suatu kegiatan observasi, dimana peneliti berperan sebagai pengamat, hanya mengamati tanpa ikut serta langsung dalam kegiatan subjek. Perlu dicatat bahwa terdapat sedikit perbedaan antara peran peneliti dan subjek dalam konteks observasi ini [20]. Observasi penelitian ini dilakukan di lingkungan Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP), tujuan observasi ini sebagai bagian dari penelitian yang dilakukan penulis guna mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan kreativitas serta strategi untuk menentukan perancangan video iklan promosi yang tepat untuk tujuan periklanan dalam Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV).

1.1.6.2 Wawancara

Wawancara informan adalah sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi terkait topik penelitian ini [20]. Wawancara dalam penelitian ini merupakan proses

sesi tanya jawab antara peneliti dan narasumber dari bagian Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), serta Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) sebagai subjek penelitian, yang dilaksanakan secara tatap muka dan daring.

1.1.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi sendiri merupakan proses penting dalam pengumpulan data yang melibatkan penyimpanan, perpisahan, dan pencatatan informasi yang diperoleh selama penelitian, pengumpulan data, atau kegiatan lainnya[20]. Dalam pengumpulan data dokumentasi ini yang dilakukan penulis adalah sebagai bukti dari data visual yang di ambil setelah melakukan pengumpulan data yang berupa foto observasi serta beberapa dokumentasi serta informasi lainnya yang diambil sebagai bukti pengumpulan data.

1.1.6.4 Kuesioner

Kuesioner merupakan alat penelitian yang digunakan untuk bisa mengumpulkan informasi dari responden dalam bentuk pertanyaan. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengajuan dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada calon responden [24]. Dalam kuesioner ini penulis akan menggunakan *google form* sebagai pengumpulan data untuk responden dari SMA/SMK yang ada di daerah Purwokerto. SMA/SMK yang digunakan sebagai pengumpulan informasi dalam penelitian ini adalah SMK Telkom Purwokerto, SMK N 1 Purwokerto, SMK N 2 Purwokerto, SMA N 1 Purwokerto, SMA N 2 Purwokerto, SMA N 3 Purwokerto, SMA N 4 Purwokerto.

1.2 Identifikasi Data

1.2.1 Profil Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Yang Ada di Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP)

Gambar 3.1 Dokumentasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)



Sumber: Data Pribadi

Penerimaan mahasiswa baru atau (PMB) merupakan sebuah siklus yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi setiap tahunnya. Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) di Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP) yang beralamat Jl. DI Panjaitan No.128, Karangreja, Purwokerto Kidul, Kecamatan Purwokerto Selatan., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53147. Penerimaan Mahasiswa Baru atau PMB di kampus Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP) biasanya mengacu pada proses penerimaan calon mahasiswa baru ke institusi tersebut. Proses biasanya melibatkan sejumlah tahap termasuk pendaftaran, pengisian formulir aplikasi, pengiriman dokumen, dan seleksi. Tujuan dari Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) yang ada di kampus Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP) adalah untuk memilih calon mahasiswa yang masuk dan memenuhi syarat dan memiliki potensi untuk berhasil masuk dalam program pendidikan yang sudah ditawarkan oleh kampus tersebut.

Berdasarkan Data dari Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) di kampus Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP) membuka beberapa jalur penerimaan mahasiswa baru, dengan jalur seleksi yaitu:

1. Jalur Rapor

Jalur ini merupakan jalur pendaftaran bagi mahasiswa baru Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP) nilai rapor yang di seleksi merupakan nilai rapor tanpa tes/ujian. Nilai rapor yang di ambil adalah nilai semester 1 – 5 dengan berbagai jurusan seperti IPA/IPS/Bahasa/Agama/Teknik/Non Teknik.

2. Jalur Beasiswa

Beasiswa yang diberikan dalam Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) seperti: Beasiswa *Influencer* Muda, Beasiswa Hafidz Al-Quran, Beasiswa Atlet Muda, dan beasiswa anak guru.

3. Jalur PMDK

Jalur PMDK merupakan singkatan dari Penelusuran Minat dan Kemampuan. Jalur ini menjadi jalur pendaftaran yang biasa dibuka paling awal. Untuk syarat dan ketentuan dalam Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), biaya yang dikeluarkan untuk 1 akun sebagai pendaftar adalah Rp 250.000 dengan pembelian tersebut akan mendapatkan token dan pendaftar dapat mengambil 3 pilihan program studi yang akan dipilih.

1.2.2 Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV)

Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) merupakan salah satu program studi di Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP). Prodi DKV ini didirikan pada 21 Agustus 2017 dan telah memperoleh akreditasi "Baik". Riri Irma Suryani, S.Sn., M.Sn. merupakan kepala Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV). Dimana program studi ini memberikan pendidikan berkualitas di bidang Desain Grafis, Ilustrasi, Animasi, Fotografi, Videografi, dan bidang kreatif lainnya. Fasilitas yang disediakan oleh Prodi DKV mencakup Laboratorium Komputer Grafis, Laboratorium *Audio* dan Visual (AUVI), Laboratorium Gambar, Bengkel DKV, dan Galeri Seni (SATRIA). Di Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV), terdapat beberapa prestasi yang di raih oleh mahasiswa-mahasiswa di Program Studi ini prestasi-prestasi yang diperoleh merupakan Internasional dan Nasional dari data tahun 2018-2023

INTERNASIONAL	11
NASIONAL	64

Berikut beberapa prestasi yang di dapatkan oleh mahasiswa yang ada di Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV):

A. Juara 1 GEMASTIK XIV 2021 Bidang Pengembangan Aplikasi Permainan

Gemastik atau Mahasiswa Berprestasi Nasional Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi juga merupakan program Pusat Pengembangan Bakat di Indonesia, Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) berkesempatan mendapatkan Juara 1 Gemastik XIV 2021 dan memperoleh medali

emas bersama Tim YAKUT dengan kategori Lomba Aplikasi Permainan, mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV) yang ikut dalam Tim YAKUT yaitu:

- Bernardus Tegar H. (angkatan 2019)
- Rangga Cahyo M. L (angkatan 2019)



Gambar 3.5 Dokumentasi prestasi dari Tim YAKUT yang memperoleh Medali Emas Gemastik
Sumber: https://www.instagram.com/dkv_ittelkom/

B. Juara 2 *Fashion Design Competition* Banyumas *Fashion Festival*

Acara *Fashion Design Competition* yang diadakan oleh Banyumas *Fashion Festival*. Dimana acara fashion ini merupakan wadah kreativitas sekaligus tempat untuk mengapresiasi talenta dan potensi yang ada di bidang *fashion* lokal yang di bentuk dalam beberapa kegiatan seperti *fashion exhibition*, *fashion design competition*, dan *fashion show*. Acara *fashion* ini digelar di Hotel Java Heritage pada tanggal 15-16 Oktober 2022. Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) mendapatkan

Juara 2 dalam kategori *fashion design competition* yang diadakan oleh Banyumas *Fashion Festival* berikut adalah nama-nama mahasiswa yang mendapatkan Juara 2 tersebut yaitu:

- Risma Eka Kurnia (angkatan 2019)



Gambar 3.6 Dokumentasi Prestasi dari Risma Eka Juara 2 *Fashion Design Competition*
Sumber: https://www.instagram.com/dkv_ittelkom/

C. 2 Tim dari Program Studi S1 DKV yang lolos Final Gemastik XVI

Seperti Gemastik XIV di tahun 2021, pada tahun 2023 ini kembali lolos ke final Gemastik. Beberapa tim dengan mahasiswa yang berasal dari Program studi Desain Komunikasi Visual (DKV) mendapatkan kesempatan lolos ke final gemastik XVI 2 Tim yang berhasil lolos yaitu:

- Tim Gemas, Dik!
 - Ricard Ibrahim S. (angkatan 2020)
 - Fadilla Dwi Aulia (angkatan 2020)
 - M. Khotir (angkatan 2020)

- Tim Arunika
 - Septyan Eggy Nugroho (angkatan 2020)
 - Zulkifar Rahmad Adji (angkatan 2020)
 - Nanda Widya Maharani (angkatan 2020)



Gambar 3.7 Dokumentasi 2 Tim DKV yang lolos Final GEMASTIK XVI 2023
 Sumber: https://www.instagram.com/dkv_itelkom/

D. Mahasiswa S1 DKV Meraih beberapa juara dalam perlombaan video kreatif

Perlombaan kreatif yang di adakan oleh penyelenggara yang mendapatkan juara oleh mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV). Nama mahasiswa yang mendapatkan juara tersebut adalah Roland Irawan Syah (angkatan 2018). Berikut kategori juara yang di dapatkan oleh mahasiswa tersebut:

- Juara 1 (IG Reels Multindo Auto Finance)
- Juara 1 (TikTok Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR)
- Juara 1 (IG Reels Hipwee & Qatar Airways)
- Juara 1 (IG Reels Psikologi Peduli)
- Juara 1 (IG Reels JNE Indonesia)



Gambar 3.8 Dokumentasi prestasi Mahasiswa Roland Irawan raih juara dalam perlombaan video kreatif

Sumber: https://www.instagram.com/dkv_ittelkom/

1.2.3 Hasil Observasi

Observasi yang dilakukan pada bulan November 2023 minggu 1 dan ke 2. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan beberapa informasi serta wawancara secara langsung (*Offline*) dan tidak langsung (*Online*), tentang penurunan pendaftaran

calon mahasiswa baru pada program studi Desain Komunikasi Visual (DKV). Hasil dari observasi yang di dapat mengungkapkan beberapa temuan yang ditemukan, seperti terjadi penurunan jumlah calon mahasiswa baru yang mendaftar ke program studi Desain Komunikasi Visual (DKV) di Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP) selama 2 tahun terakhir, selanjutnya informasi dari ketua program studi Desain Komunikasi Visual (DKV) Ibu Riri Irma Suryani, S. Sn,.M,Sn dan Bapak Ahmad Shofan Shofa Spd,. selaku kepala bagian Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Untuk hasil pengamatan yang terakhir penyebab dari penurunan calon mahasiswa baru masih menjadi permasalahan dikarenakan belum bisa terpecahkan dan memerlukan beberapa penelitian lebih lanjut untuk bisa mengidentifikasi faktor-faktor yang bisa mempengaruhi hal tersebut. Program studi Desain Komunikasi Visual (DKV) sendiri memiliki media sosial di Instagram untuk memberikan informasi terkait yang ada dalam program studi tersebut mulai dari kegiatan, acara, serta prestasi yang ada dalam program studi tersebut.

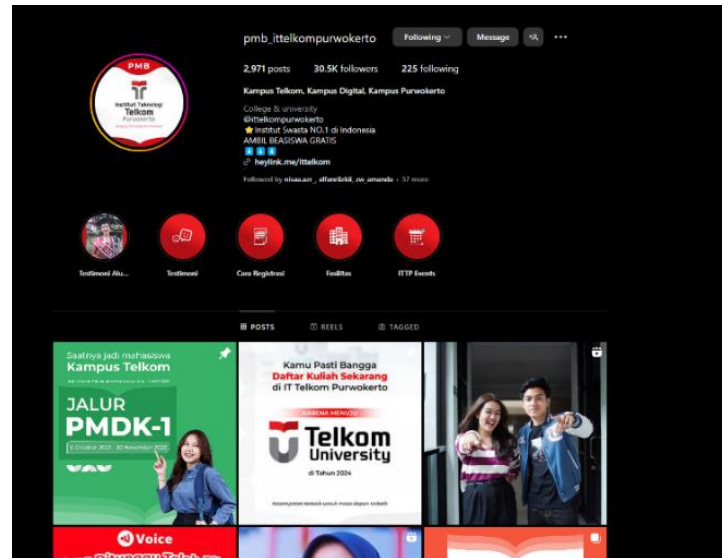
1.2.4 Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, dapat diketahui penurunan jumlah calon mahasiswa baru pada program studi Desain Komunikasi Visual (DKV) dan itu masih menjadi permasalahan yang belum memiliki alasan pasti, dan hasil dari wawancara ini dilakukan dengan Ibu Riri Irma Suryani, S. Sn,.M,Sn yang menjabat sebagai Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV). Beberapa faktor yang mungkin bisa menjadi penyebab penurunan calon mahasiswa baru seperti perubahan minat, persaingan dengan program studi lain, kemampuan finansial atau faktor-faktor lain yang bisa meningkatkan visibilitas, komunikasi informasi yang jelas untuk memastikan bahwa program ini bisa relevan.

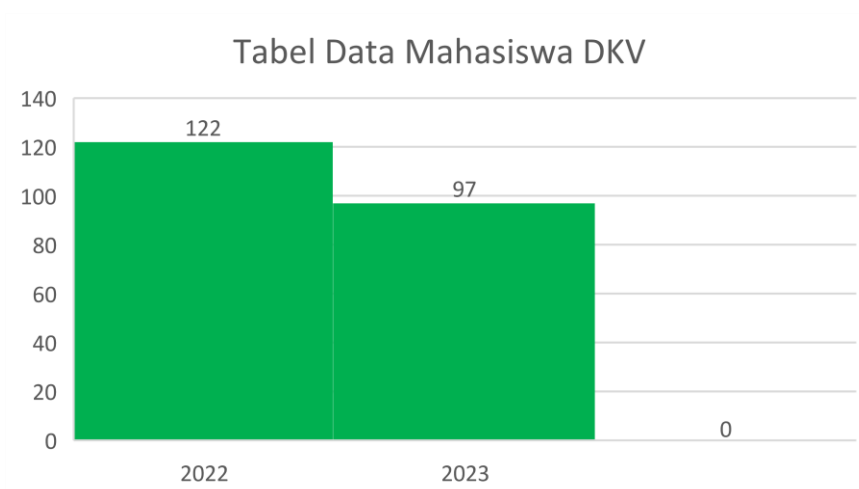
Selain itu, hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Shofan Shofa, Spd yang menjabat sebagai Kepala Bagian Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), menjelaskan bahwa penurunan dari jumlah calon mahasiswa baru di Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) belum memiliki alasan yang pasti kenapa mengalami penurunan pada calon mahasiswa baru tersebut. Namun, beliau menyatakan bahwa masalah penurunan dari calon mahasiswa baru pada Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) kurangnya promosi yang dilakukan menjadi salah faktor terjadinya penurunan tersebut pada Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV).

Untuk wawancara terakhir adalah dosen Pak Aditya Tama Isdiarto S.Sn, M.Sn dimana dalam wawancara ini Pak Adit mempunyai data mengenai prestasi yang ada dalam Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) dalam wawancara tersebut menjelaskan dalam tahun 2023 Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) prestasi yang di dapat adalah 2 prestasi nasional 1 Internasional, serta angkatan yang paling banyak yang di dapat adalah angkatan 2020, dan prestasi yang paling berpengaruh pada tahun 2023 adalah prestasi kaligrafi yang hadiah utamanya berangkat umroh, itu lah yang menjadi wawancara terakhir dalam penelitian ini.

1.2.5 Data Visual



Gambar 3.4 Contoh media sosial Instagram kampus Institut Teknologi Telkom Purwokerto
Sumber: *Website* Instagram PMB ITTP



Tabel 3. 1 Grafik mahasiswa baru di program studi DKV 2 tahun terakhir
Sumber: Data dari program studi DKV ITTP

1.2.6 Hasil Kuesioner

Saat ini, kuesioner dari pelaksanaan yang dilakukan secara Dari hasil kuesioner yang di dapat dari beberapa SMA/SMK melalui online, jumlah siswa yang berhasil mengisi kuesioner mencapai 118 orang lebih. Dari data kuesioner yang di dapatkan diketahui sebanyak 73% siswa/siswi SMA/SMK mengetahui Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) melalui media sosial yang ada. Informasi mengenai Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) cukup diketahui, namun masih ada beberapa siswa-siswi yang masih belum mengetahui informasi tentang Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV). Sekitar 46% siswa/siswi mengatakan jika promosi Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) kurang cukup memberikan informasi mengenai program, kegiatan, dan peluang karir dari Program Studi tersebut.

1.2.7 Studi Komparasi

Studi Komparasi merupakan suatu bentuk dalam penelitian dengan membandingkan antara variabel-variabel yang bisa di katakan saling berhubungan dengan menonjolkan perbedaan dan persamaan. Dalam penelitian yang dibuat penulis mengambil 2 Program Studi dari kampus Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP) dimana ke 2 Program Studi ini sama-sama berdiri pada tahun yang sama dengan Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) pada tahun 2017 ke 2 Program Studi itu antara lain Teknik Industri dan Sistem informasi yang berada di Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP). Hasil yang di dapat dalam studi komparasi 2 Program Studi yang berdiri di tahun yang sama yaitu Program Studi Teknik Industri dan Sistem informasi adalah terdapat kenaikan calon mahasiswa baru dari kedua Program Studi ini, sehingga Program Studi Desain Komunikasi Visual yang berdiri tidak mengalami kenaikan tapi mengalami penurunan.



Gambar 3.9 Logo Teknik Industri Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP)
Sumber: <https://ti.ittelkom-pwt.ac.id/>

A. Teknik Industri (TI) Institut Teknologi Telkom Purwokerto

Nama Fakultas	: Fakultas Rekayasa Industri dan Desain
Tahun berdiri	: 21 Agustus 2017
Website	: https://ti.ittelkom-pwt.ac.id
Instagram	: @ti_ittelkom
Ketua Program Studi	: Famila Dwi Winati, S.T., M.Sc.

Program Studi Teknik Industri, berada di naungan Fakultas Rekayasa Industri dan Desain (FRID) di Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP), yang berdiri pada tanggal 21 Agustus 2017, bersamaan dengan berdirinya Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV). Pada masa tersebut, terjadi pergantian ketua Program Studi Teknik Industri, dan saat ini posisi tersebut dipimpin oleh Ibu Famila Dwi Winati S.T., M.Sc. Bidang ilmu pada program studi teknik industri meliputi ilmu di bidang riset operasi, rekayasa sistem produksi, rekayasa sistem manajemen, dan rekayasa faktor manusia, yang dilengkapi dengan beberapa ilmu di bidang matematika, statistika, akuntansi, ekonomi, psikologi dan organisasi.

Visi Program Studi Teknik Industri adalah menjadi program gelar unggulan yang selaras dengan inovasi teknologi industri, dengan

tujuan mendukung pembangunan berkelanjutan bangsa pada tahun 2027. Sekaligus, Misi program gelar ini meliputi pengajaran dan lapangan riset, inovasi bidang keilmuan teknik industri, melakukan pengabdian kepada masyarakat terkait keilmuan teknik industri, dan melakukan upaya kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian. Hasil temu dari wawancara dengan Kepala Bagian Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), Ahmad Shofan Shofa S.Pd. menunjukkan adanya peningkatan yang cukup mencolok dalam jumlah calon mahasiswa baru (camaba) yang mendaftar pada Program Studi Teknik Industri (TI). Pada tahun 2022, dari data terdapat 83 calon mahasiswa baru yang mendaftar pada tahun 2022. Namun pada tahun 2023, terjadi peningkatan yang signifikan, yakni sekitar 112 calon mahasiswa baru. Fakta ini menunjukkan adanya persaingan antara program studi Teknik Industri dan Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV). Meskipun kedua Program Studi tersebut berdiri pada tahun yang sama yaitu 2017, terlihat bahwa minat calon mahasiswa baru untuk mendaftar ke Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) mengalami penurunan, sementara minat untuk mendaftar ke Program Studi Teknik Industri (TI) justru mengalami peningkatan.



Gambar 3.10 Logo Sistem Informasi Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP)
Sumber: <https://ti.ittelkom-pwt.ac.id>

B. Sistem Informasi (SI) Institut Teknologi Telkom Purwokerto

Nama Fakultas : Fakultas Informatika
Tahun Berdiri : 23 Maret 2017
Website : <https://si.ittelkom-pwt.ac.id>
Instagram : @si_ittelkom
Ketua Program Studi : Dwi Mustika Kusumawardani, M.
Kom.

Program Studi Sistem Informasi (SI) merupakan bagian dari Fakultas Informatika (FI) di Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP) dan suda berdiri sejak 23 Maret 2017, bersamaan juga dengan Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV). Ibu Dwi Mustika Kusumawardani, M.Kom., merupakan pemimpin atau Ketua Program Studi Sistem Informasi (SI). Lulusan dari Sistem Informasi (SI) juga memiliki kemampuan analisis dan pengelolaan yang tinggi serta dalam menerapkan beberapa inovasi teknologi informasi. Mereka dapat menciptakan nilai yang dapat disebarakan kepada masyarakat umum, mengembangkan, dan mengimplementasikan Sistem Informasi sesuai dengan visi misi perusahaan atau organisasi. Selain itu, mereka dapat menerapkan dan mengoptimalkan teknologi informasi.

Visi Program Studi Sistem Informasi (SI) adalah menjadi program studi yang mampu bersaing secara internasional dalam pengembangan dan pengolahan Sistem Informasi, serta mendukung kebutuhan industri dengan memiliki kompetensi mandiri dan interpersonal pada tahun 2027. Misi Program Studi Sistem Informasi (SI) melibatkan penyelenggaraan sistem pendidikan berstandar internasional di bidang pengembangan dan pengelolaan Sistem Informasi yang transparan dan berkelanjutan. Program ini juga berkomitmen pada penelitian di bidang tersebut yang diakui secara internasional, mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menerapkan budaya kolaborasi, responsif, inovatif, dinamis, dan keunggulan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Ahmad Shofan Shofa S.Pd Kepala Bagian Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) mengatakan, telah terjadi peningkatan yang signifikan dalam jumlah pendaftar calon mahasiswa baru (camaba) yang mendaftar pada Program Studi Sistem Informasi (SI). Pada tahun 2022, telah tercatat 133 calon mahasiswa baru yang mendaftar pada tahun tersebut, sementara pada tahun 2023, jumlah pendaftar mengalami peningkatan menjadi sekitar 189 untuk calon mahasiswa barunya. Keadaan seperti ini membuat adanya saingan antara Program Studi Sistem Informasi (SI) dan Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV). Dengan jelas tampak bahwa minat calon mahasiswa baru yang mendaftar ke Program Studi Desain Komunikasi visual (DKV) mengalami penurunan, sementara minat untuk mendaftar ke Program Studi Sistem Informasi adalah sebaliknya justru mengalami peningkatan.

Walaupun Program Studi Sistem Informasi (SI) menunjukkan peningkatan pendaftar, Kepala bagian Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) menegaskan dalam wawancaranya bahwa promosi yang dilakukan adalah melakukan promosi *offline* dan *online*. Secara *offline* mereka mengunjungi sekolah-sekolah di SMA/SMK/MA, sementara *online* melakukan promosi melalui *platform* media sosial yang ada.

1.3 Metode Analisis Data

1.3.1 Analisis Penelitian

Metode analisis data yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT untuk menganalisis Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) dari berbagai perspektif, termasuk Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman. Analisis SWOT merupakan suatu metode evaluasi yang digunakan untuk mengidentifikasi Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*), dan Ancaman (*Threats*)[25]. Dalam

penelitian ini, penulis sendiri menggunakan metode analisis SWOT sebagai salah satu strategi untuk bisa mencapai sebuah tujuan dalam membuat video iklan promosi Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV).

Tabel 3.2 Analisis SWOT

Analisis SWOT	Program Studi Desain Komunikasi Visual	Program Studi Teknik Industri	Program Studi Sistem Informasi
Kekuatan (Strengths)	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas dan Peralatan desain yang modern dan lengkap yaitu, Laboratorium (L. komputer Grafis, L. Audio dan Visual, L. Gambar, Bengkel DKV, dan Galeri Seni). - Punya program-program dan acara kegiatan sendiri serta berkolaborasi dengan berbagai industri di tingkat internal kampus, nasional, dan internasional. - Prestasi mahasiswa dan alumni yang sukses di bagian industri desain, menciptakan reputasi yang baik untuk program studi DKV 	<ul style="list-style-type: none"> - Punya fasilitas yang cukup baik untuk mendukung proses pembelajaran dalam program studi tersebut. - Segi kurikulum juga SDM (sumber daya manusia) yang sangat dapat mempengaruhi perkembangan pesat dalam program studi TI. - Memiliki dosen yang berkualifikasi dan berpengalaman dalam menjadi teknik pengajar. - Punya proyek yang terlibat dan aktif dalam penelitian di proyek industri di program studi tersebut. - Mempunyai hubungan yang bisa dibilang kuat 	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas yang disediakan dalam Program Studi SI Laboratorium (<i>E-government</i>, Komputer Aplikasi, Jaringan Komputer, Pemrograman, dan Multimedia). - Banyaknya peminatan dari calon mahasiswa baru untuk mendaftar ke Program Studi Sistem Informasi. - Pendidikan yang bisa relevan dengan kebutuhan pasar di dunia pekerjaan di bidang teknologi informasi.

	<ul style="list-style-type: none"> - Program Studi yang mendapatkan akreditasi Baik. - - Program studi yang unggul dalam dunia industri digital. 	<p>antara industri dan dalam bidang perusahaan di Teknik Informatika.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Program Studi yang berkualitas dan terakreditasi Baik.
Kekurangan (Weakness)	<ul style="list-style-type: none"> - -Promosi yang kurang mengakibatkan penurunan jumlah calon mahasiswa baru yang dapat membatasi pengembangan komunitas dan jaringan mahasiswa. - - Mahasiswa masih kebingungan dan belum mendapatkan fokus karier yang akan diambil setelah lulus. 	<ul style="list-style-type: none"> - Optimalisasi pada mahasiswa tentang pembelajaran program studi TI masih kurang. - Kurang fasilitas dalam pembelajaran (R. Teknik Industri Terpadu) 	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen dari kegiatan mahasiswa di Program Studi SI berlangsung lebih lambat dibandingkan dengan Program Studi lainnya. Beberapa peralatan dari fasilitas banyak mengalami kerusakan seperti proyektor yang tidak bisa digunakan.
Peluang (Opportunities),	<ul style="list-style-type: none"> - Prospek pekerjaan yang luas dan dapat dijadikan sebagai pekerjaan setelah lulus. - Memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada dan terkini dalam dunia desain grafis, animasi, dan multimedia untuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya pertumbuhan dan pengembangan Program Studi TI yang terintegrasi dengan sistem informasi. - Menggunakan acuan dari Kemendikbud dan BKSTI sebagai tren industri dan teknologi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peluang karir dari Sistem Informasi sangat luas untuk bekerja sama dengan pihak perusahaan dengan infrastruktur dan lain-lain.

	<p>dapat meningkatkan kurikulum yang ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan peluang peningkatan kerjasama antar industri untuk meningkatkan peluang magang dan penempatan kerja dari mahasiswa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki potensi untuk menjalin kerja sama mitra perusahaan industri. - Punya peluang dan pengembangan riset atau proyek kolaboratif di dunia industri. 	
Ancaman (Threats)	<ul style="list-style-type: none"> - Persaingan antar program studi lain atau pun DKV dari Universitas lain. - Kesulitan di tingkat persaingan di pasar kerja DKV bagi lulusan. - Perkembangan teknologi dan tren yang cepat dalam program studi DKV bisa menjadi ketertinggalan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kekurangan kompleksitas dalam pembahasan materi dan judul yang diangkat dalam skripsi. - Persaingan dengan program studi yang lain dalam bentuk akademik maupun non akademik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Persaingan antara Program Studi Sistem Informasi dengan Program Studi yang lain.

Berdasarkan hasil analisis SWOT diatas dapat bisa kita lihat Kekuatan (*strengths*) dan Peluang (*Opportunities*) menjadi salah satu faktor keunggulan pada perancangan video iklan sebagai media promosi untuk Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) kepada calon mahasiswa atau lulusan siswa-siswi SMA/SMK/MA. Sedangkan Kekurangan (*Weakness*) dan Ancaman (*Threats*) menjadi faktor ancaman yang bisa juga bersifat eksternal dalam perancangan video iklan promosi ini.

1.3.2 Unique Selling Proposition (USP)

Unique Selling Proposition (USP) merupakan sebuah strategi-strategi kreatif hal ini yang membedakan produk dari para pesaing lainnya, atau bisa menjadikan produk lebih spesial[26]. *Unique Selling Proposition (USP)* merupakan salah satu strategi pemasaran dalam sebuah usaha atau pun perusahaan dimana untuk menghadapi hal tersebut *Unique Selling Proposition (USP)* harus punya keunggulan dan kelebihan dari produk yang diberikan yang tidak ada atau dimiliki oleh kompetitor.

Unique Selling Proposition (USP) pada Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) adalah mahasiswa memiliki kreativitas dan inovasi dimana mahasiswa mengeksplorasi kan ide-ide baru dan menyelami berbagai macam desain. Ditambah dengan kegiatan serta komunitas kreatif yang ada dan bisa mengembangkan portofolio mahasiswa itu sendiri melalui proyek kolaboratif yang menjadi tantangan langsung di dunia maya dan memungkinkan mahasiswa bisa membangun portofolio mereka sejak dini, dengan menggunakan fasilitas dan teknologi terkini yang ada di Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP) yang dapat membantu mengasah ketrampilan mereka dengan menggunakan peralatan yang sesuai dengan tuntutan industri.

1.3.3 Positioning

Positioning dalam program studi Desain Komunikasi Visual (DKV) yang ada di Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP) berfokus pada kegiatan kreatif yang ada dalam lingkup seni dan desain. Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) sendiri

menjadi tempat untuk mengembangkan ide dan ekspresikan seni visual dengan konsep ekosistem kreatif yang dimiliki Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV), ini membuka peluang agar mahasiswa bisa terlibat dalam proyek-proyek desain yang mendukung perkembangan industri kreatif. Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) tidak hanya berfokus pada pemberian pendidikan yang berkualitas saja, melainkan mendorong mahasiswa untuk bisa mengembangkan kreativitas mereka di dalam dan di luar lingkungan kampus atau pun kelas.

1.3.4 Target market dan audience

A. Geografis

1. Seluruh daerah Indonesia terutama yang ada di Purwokerto.

B. Demografis:

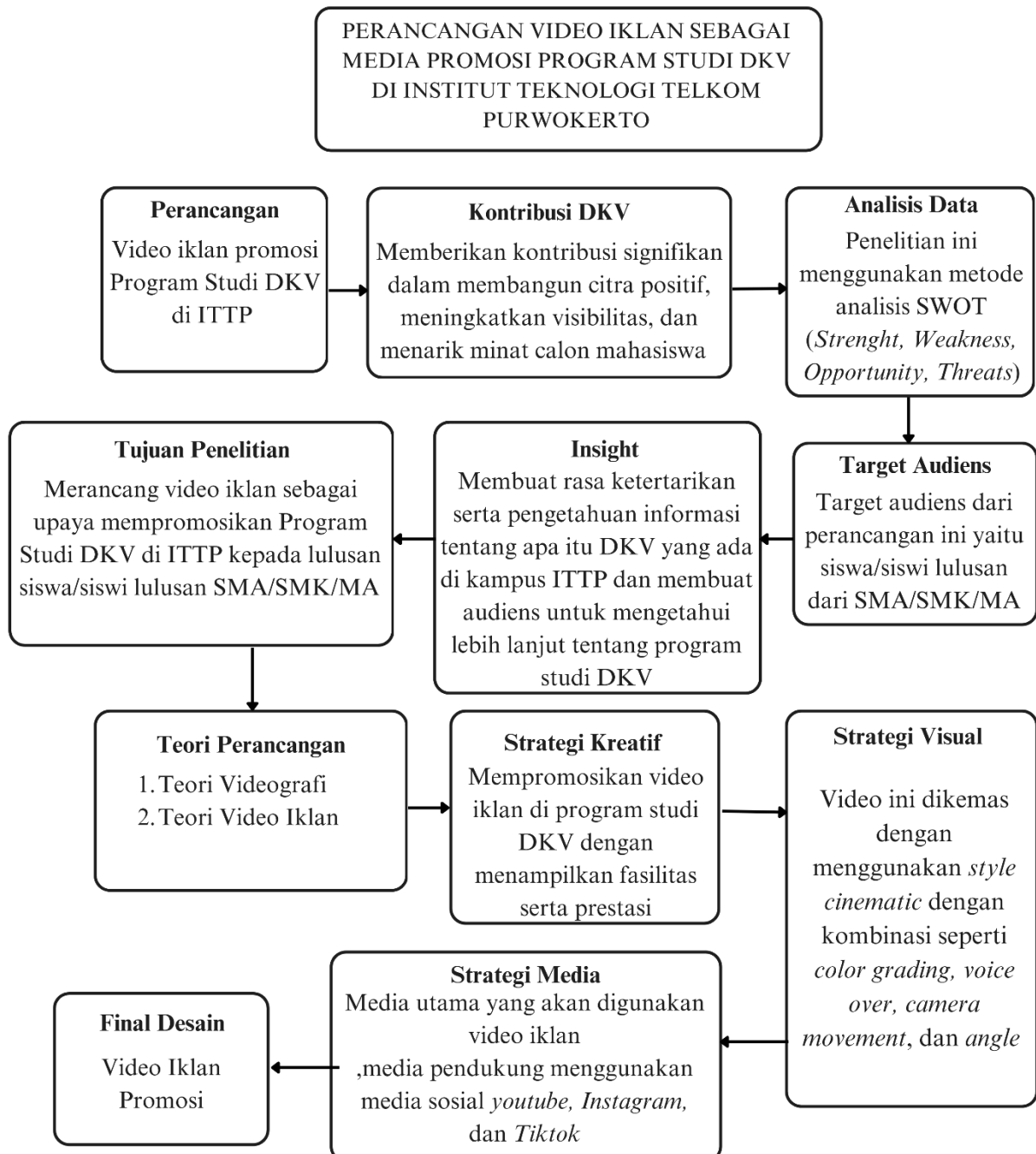
1. Usia : 16-19 tahun
2. Jenis kelamin : Laki-laki dan Perempuan
3. Pendidikan : SMA/SMK/MA
4. Pekerjaan : Pelajar
5. Status sosial : Tidak ada batasan

C. Psikografis:

- 1) Hobi : Menggambar, melukis, videography, fotografi, media digital dan teknologi.
- 2) Perilaku : Eksplorasi, kreativitas, berpikir kritis.
- 3) Aktivitas : Partisipasi dalam acara dan lomba mengenai kesenian, dan mengeksplorasi visual.
- 4) Gaya hidup : Aktif dalam bersosialisasi, Gaya hidup digital dan minat pada seni serta budaya.

1.4 Kerangka Perancangan

Tabel 3.3 Kerangka perancangan



1.5 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Bulan									
	Sept 2023	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mart 2024	Apr 2024	Mei 2024	Juni 2024
Pencarian Judul topik dan fenomena										
Pengumpulan data										
Pengolahan data										
Penyusunan proposal										
Seminar TA 1										
Penyusunan laporan										
Perancangan karya										
Seminar TA 2										

Tabel 3.4 Jadwal Kegiatan

